

PENGARUH AKHLAK BERLANDASKAN AL-QU'RAN BAGI PERKEMBANGAN SOSIAL

Annisa Sa'adah¹, St Khalijah², Risma Juniar³, Rahmawati⁴

Email : stkhalijah49@gmail.com annisasaadah94@gmail.com rahmawatii0529@gmail.com
rismaajuniar@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh akhlak berlandaskan Al-Qur'an terhadap perkembangan sosial. Akhlak yang diperoleh dari ajaran Al-Qur'an memiliki peran penting dalam membentuk perilaku individu dan masyarakat. akhlak merupakan bagian terpenting dalam syari'at Islam Akhlak menjadi misi terpenting dalam risalah para nabi. Karena tanpa akhlak, agama tidak akan bermakna dan masalah duniawi tidak akan terurus. Sebuah masyarakat yang tidak berakhlak akan musnah. Karena pada hakikatnya, seseorang akan menjadi manusia ketika dia berakhlak. Jika tidak maka dia adalah hewan yang sangat berbahaya, yang akan menggunakan akal nya untuk merusak dan mengacau Dalam pembahasan ini, kami akan menggali konsep akhlak dalam Al-Qur'an serta Manfaat dan implikasi nya dalam kehidupan bermasyarakat dimana Karakter yang baik akan membawa dampak positif pada perkembangan sosial serta bagaimana penerapan nilai-nilai tersebut dapat mempengaruhi perkembangan sosial yang mencakup Interaksi, keharmonisan, toleransi dan keadilan .

Kata kunci: Al Qur'an, Sosial, Akhlak, Masyarakat

1.Pendahuluan

Al-Qur'an,pedoman utama dalam agama Islam yang jelas tidak ada keraguan di dalamnya, tidak hanya berfungsi sebagai pedoman spiritual, tetapi juga sebagai panduan dalam mengatur kehidupan sosial. Konsep akhlak dalam Al-Qur'an menjadi landasan moral bagi umat Islam.

Keunggulan al-Quran sebagai satu sumber yang tepat, benar dan sah dalam tarbiyah Islamiah tidak boleh diragui (Ahmad Kilani et al., 2012). Hal ini kerana, menurut Ahmad Kilani et al., (2012), al-Quran telah berjaya melahirkan Muslim yang mempunyai minda yang progresif dalam semua keadaan. pendidikan Akhlak yang baik dianggap sebagai salah satu faktor dalam membentuk masyarakat yang harmonis dengan kepribadian yang baik dalam hubungan sosial antar individu dan masyarakat.akhlak yang baik akan membawa dampak positif pada perkembangan sosial. Akhlak dalam Islam bersandar pada ruh suci yang diciptakan oleh Tuhan. Sang Penguasa telah menciptakan manusia dengan fitrah yang sama. Karakteristik ini merupakan argumen terbaik untuk membuktikan bahwa landasan-landasan moral bersifat mutlak dan permanen. Jika perkembangan sosial tidak memiliki landasan moral, berbagai konsekuensi negatif dapat timbul, termasuk Ketidakadilan ,penyalahgunaan kekuasaan, perpecahan sosial ,rasa ketidakpercayaan masyarakat serta perpecahan sosial dimana meningkatnya intoleransi antar masyarakat itu sendiri Tanpa landasan moral yang kuat, masyarakat mungkin mengabaikan pertimbangan etis dan dampak jangka panjang dari tindakan sosial. Ini bisa berdampak negatif pada lingkungan, kesejahteraan generasi mendatang, dan keberlanjutan sosial. Oleh karena itu, penting bagi perkembangan sosial untuk memiliki landasan moral yang solid, yang bisa diwujudkan melalui nilai-nilai etika, keadilan, dan kesetaraan. Landasan moral ini membantu memastikan bahwa perkembangan sosial berlangsung dalam cara yang bermanfaat dan adil bagi seluruh masyarakat. Manusia secara alamiah memuji sifat-sifat seperti pengorbanan, kejujuran, amanah, keberanian, dan keadilan. Sebaliknya, mereka mencela kebodohan, kebohongan, dan pengkhianatan. Al Qur'an sebagai satu satunya pedoman kuat bagi seluruh umat islam memiliki peran dan andil besar dalam membentuk masyarakat yang berakhlak mahmudah dalam memacu perkembangan sosial yang menuju kepada ranah kebaikan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada referensi dari Al-Qur'an sendiri dan juga studi literatur yang relevan. kajian serta analisis penelitian ini, menjelaskan bahwa pengaruh akhlak bagi perkembangan sosial memiliki dasar normatif yang menjadi pedoman atau acuan untuk digunakan dalam mengimplementasikan nya di kehidupan bermasyarakat.

Pembahasan

1. Konsep Akhlak Dalam Alqur'an

Akhlak adalah segala yang melekat pada jiwa yang denganya lahir lah perbuatan-perbuatan secara mudah tanpa dipikir panjang dan teliti terlebih dahulu. Apabila ihwal atau tingkah laku itu menimbulkan perbuatan-perbuatan baik dan terpuji tingkah laku itu disebut akhlak yang baik (akhlak mahmudah). Sebaliknya apabila menimbulkan perbuatan-perbuatan yang buruk, maka tingkah laku itu disebut akhlak yang buruk (akhlak mazmumah).

Dalam Al-qur'an sifat mulia sang Nabi besar Muhammad SAW. tercermin begitu Agung, maka dari itu konsep Akhlak dalam Al qur'an ialah segala bentuk akhlak yang didasari dengan wahyu Allah SWT, dengan mengindahkan urgensifitas kajian akhlak Mahmudah dalam Al-Qur'an dengan figur Rasulullah SAW, yang menjadi panutan seluruh umat Islam mengenai akhlak yang terpuji, Al-Qur'an telah memberikan begitu banyak adab berharga dari Rasulullah SAW., diantaranya ialah jujur, rendah hati, lemah lembut, kasih sayang, amanah, pemaaf adil dan rasa toleransi yang tinggi, segala perilaku mulia ini tentu saja memacu tingkat perkembangan sosial yang sehat sebagai pengantar kepada ranah positif seperti keharmonisan dan ketentraman antar idividu maupun masyarakat di dalam kehidupan sehari hari. Secara terminologi Akhlak berarti tabiat atau Kelakuan, Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti, watak, dan tabiat sedangkan Konsep akhlak menurut Al-Gazhali adalah segala yang melekat dalam jiwa seseorang yang darinya lahir perbuatan yang mudah tanpa pertimbangan pikiran terlebih dahulu Apabila ihwal atau tingkah laku itu menimbulkan perbuatan-perbuatan baik dan terpuji tingkah laku itu disebut akhlak yang baik (akhlak mahmudah). Sebaliknya apabila menimbulkan perbuatan-perbuatan yang buruk, maka tingkah laku itu disebut akhlak yang buruk (akhlak mazmumah).

Dalam Al-qur'an sifat mulia sang Nabi besar Muhammad SAW. tercermin begitu Agung, segala bentuk akhlak yang didasari dengan wahyu Allah SWT, hal ini berarti mengindahkan urgensifitas kajian akhlak Mahmudah dalam Al-Qur'an dengan figur Rasulullah SAW yang menjadi panutan seluruh umat Islam mengenai akhlak yang terpuji, Al-Qur'an telah

memberikan begitu banyak adah berharga dari Rasulullah SAW., diantaranya ialah jujur, rendah hati, lemah lembut, kasih sayang, amanah, pemaaf adil dan rasa toleransi yang tinggi, segala perilaku mulia ini tentu saja memacu tingkat perkembangan sosial yang sehat sebagai pengantar kepada ranah positif seperti keharmonisan dan ketentraman antar idividu maupun masyarakat di dalam kehidupan sehari-hari ini tentu saja memacu peningkatan atau perkembangan sosial yang baik.

Bagi seorang muslim, akhlak yang terbaik ialah seperti yang terdapat pada diri Nabi Muhammad SAW karena sifat-sifat dan perangai yang terdapat pada dirinya.

Allah SWT sendiri memuji akhlak Nabi Muhammad SAW di dalam Al-Qur'an sebagaimana firman-Nya "Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berakhlak agung."³

Rasulullah memerintahkan umatnya untuk berakhlak baik seperti yang terkandung dalam hadist "orang mukmin yang paling sempurna keimanannya adalah yang paling baik akhlaknya".

Akhlak Mahmudah dengan Al-Qur'an sebagai landasannya ialah segala bentuk akhlak yang terpuji, yaitu segala macam bentuk, perbuatan, ucapan, dan perasaan seseorang yang bisa menambah iman dan mendatangkan pahala. Akhlak mahmudah ialah akhlak yang baik, berupa semua perbuatan yang baik harus dianut dan dimiliki setiap orang. Rasulullah SAW, bersabda

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

"Sesungguhnya aku diutus (oleh Allah SWT) untuk menyempurnakan akhlak yang mulia".
(HR. Al-Baihaqi)

1. Jujur Ash-Shidq)

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu. Q.S Al-Hujurat :6)

Melalui peringatan Allah SWT. tersebut, kesesuaian dan kebenaran dari perkataan atau perbuatan yang di sandingkan dengan keyakinan bahwa segala sesuatu yang keluar dari dirinya dilihat dan didengar oleh Allah SWT. dapat membangun suatu kepercayaan antar individu maupun masyarakat, dalam hal perkembangan sosial Akhlak jujur akan menghindarkan kita dari

segala macam fitnah sehingga hidup akan terasa lebih tenang dan damai. contoh penerapan akhlak jujur, yaitu : Berbicara yang benar, Melaksanakan kesepakatan, Mengakui kesalahan,

Melindungi hak orang lain, ketulusan dalam persahabatan, Etika profesional, Ketulusan dalam pemerintahan, kejujuran dalam media, Mengajarkan anak-anak dan generasi muda tentang pentingnya kejujuran.

2. Rendah Hati (Ath-Tawadhu')

Artinya: "Jangan sekali-kali engkau (Muhammad) tujukan pandanganmu kepada kenikmatan hidup yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan di antara mereka (orang kafir), dan janganlah engkau bersedih hati terhadap mereka dan bersikap rendah hatilah engkau terhadap orang-orang yang beriman." – (Q.S Al-Hijr: 88).

Berdasarkan ayat tersebut Allah SWT memperingatkan kita untuk selalu bersifat tawaduk dimana kita tidak memandang rendah orang lain. dalam hal perkembangan sosial orang yang memiliki sikap rendah hati akan disukai dan dicintai oleh orang-orang di sekitarnya. Sebab, orang-orang akan merasa dihargai dan nyaman berada di dekat orang dengan sikap rendah hati tersebut sehingga menciptakan suatu lingkungan yang tenang dan rukun. contoh penerapan akhlak rendah hati, yaitu Menerima umpan balik dengan terbuka, Menghargai Pendapat Orang Lain, Membantu tanpa ekspektasi balasan, Menjaga keterbukaan terhadap pembelajaran, Tidak memamerkan prestasi, Menerima bantuan dengan terima kasih, Menghormati kebudayaan dan nilai orang lain, Mengakui keterbatasan diri

3. Kasih Sayang (Ar-Rahmah)

Artinya: Itulah (karunia) yang (dengan itu) Allah menggembirakan hamba-hamba-Nya yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh. Katakanlah: "Aku tidak meminta kepadamu sesuatu upahpun atas seruanku kecuali kasih sayang dalam kekeluargaan". Dan siapa yang mengerjakan kebaikan akan Kami tambahkan baginya kebaikan pada kebaikannya itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri. (Q.S Asy-Syura :23).

Sikap saling mengasihi dan menghormati semua ciptaan Allah SWT. adalah salah satu kunci untuk membangun lingkungan masyarakat yang saling peduli jika sewaktu waktu adanya musibah seperti bencana alam maupun konflik dalam masyarakat. Contoh penerapan akhlak berkasih sayang, yaitu : Membantu Sesama, Saling Peduli dan Mendengarkan, Mengunjungi Orang yang Sakit, Memberikan dukungan bagi anak-anak untuk mendapatkan pendidikan,

Pemberian kepada amal berbagi dengan yang kurang beruntung melalui donasi kepada amal atau bekerja secara sukarela, Mendukung keluarga, Berlaku Adil dan Bijaksana

4. Dapat Dipercaya (Al-Amanah)

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya. (Surah An-Nisa’, 4: 58).

Salah satu sifat mulai Rasulullah SAW yaitu amanah ,amanah adalah suatu titipan yang benar-benar harus dijaga dan tidak boleh diingkari. Apabila diserahi suatu mandat dalam bermasyarakat ia mengelolanya secara profesional. Misalnya ketika diberi rezeki oleh Allah, ia membelanjakannya secara tepat untuk menghasilkan manfaat bagi diri sendiri dan orang sekitar antar masyarakat. Contoh penerapan akhlak amanah, yaitu :

Kehandalan dalam Komitmen, Jujur dalam Transaksi Bisnis, Kehandalan dalam Pekerjaan, Pengelolaan Uang dan Keuangan yang Bertanggung Jawab, Menjaga kerahasiaan informasi pribadi dan privasi orang lain, Tidak Menyebarkan Hoaks atau Berita Palsu, Mengungkapkan Konflik Kepentingan, Mendukung Keadilan Sosial, Tidak Memanfaatkan Orang Lain, Menjaga dan melindungi lingkungan dari tindakan merusak atau pencemaran, Tindakan Sosial

5. Pemaaf (Al-‘Afuw)

Artinya: Akan tetapi, sungguh siapa yang bersabar dan memaafkan, sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (patut) diutamakan. (Q.S Asy-Syura: 43)

Akhlak pemaaf dalam bermasyarakat dapat menciptakan suasana dimana tidak ada kekusaran maupun eksistensi memuncaknya suatu masalah , hal ini tentu menjadi faktor perkembangan sosial yang baik. Contoh penerapan akhlak pemaaf, yaitu : Memberikan Maaf, Menghindari Dendam, Menghindari Perdebatan dan Konflik yang Mendalam, Akhlak pemaaf melibatkan memberikan kesempatan kedua kepada mereka yang telah berbuat kesalahan untuk memperbaiki diri dan memperbaiki hubungan, Mendengarkan dengan Empati, Membangun Hubungan yang Sehat, Menyediakan Dukungan Emosional, Mengajarkan Kepada Generasi Muda, Mendukung Perdamaian dan Rekonsiliasi, Menghindari Pemusnahan dan Kejahatan Balas Dendam, Menyebarkan Ketenangan dan Kedamaian.

6. Adil dan Toleran

Artinya: “Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.” (QS Al-Mumtahanah: 8).

Al-Qur'an mendorong umatnya untuk bersikap adil dan toleran terhadap semua individu, tanpa memandang agama, ras, atau suku. Konsep-konsep ini memainkan peran penting dalam membangun masyarakat yang inklusif dan adil serta membangun masyarakat yang harmonis

diantara ayat dalam Al Qur'an yang memerintahkan manusia untuk menjaga keharmonisan dalam bermasyarakat salah satunya ada pada surah Al-Baqarah ayat 62 :

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang sabi'in, siapa saja (di antara mereka) yang beriman kepada Allah dan hari akhir, dan melakukan kebajikan. mereka mendapat pahala dari Tuhannya, tidak ada rasa takut pada mereka, dan mereka tidak bersedih hati.

Contoh penerapan akhlak adil, yaitu :

Perlakuan Sama untuk Semua, Menjaga Hukum dan Keadilan, Menghindari Diskriminasi, Berbicara yang Benar dan Jujur, Memajukan Kesenjangan Gender, Mendukung keadilan sosial, Mendukung Pendidikan yang Adil, Menghormati Hak Asasi Manusia, Menjaga Kejujuran dan Integritas, Mendukung Hak-hak Buruh, Menghindari Korupsi, Mengambil Tindakan Ketika Melihat Ketidakadilan, Menyebarkan Kesadaran akan Keadilan.

3. Simpulan

Pengaruh akhlak berlandaskan Al-Qur'an terhadap perkembangan sosial adalah hal yang signifikan. Ajaran Al-Qur'an memberikan fondasi moral yang kuat bagi umat Islam, yang pada gilirannya membantu membentuk masyarakat yang memiliki karakter yang baik dalam dunia yang semakin kompleks, nilai-nilai ini tetap relevan dan menjadi pedoman berharga bagi individu dan masyarakat. Sangat jelas bahwa konsep akhlak dalam Islam ini memainkan peran penting dalam membentuk perilaku individu dan masyarakat. Dengan menerapkan nilai-nilai Akhlak Mahmudah berlandaskan Al Qur'an kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih baik, harmonis, dan beradab serta terciptanya stabilisme lingkungan sosial yang sehat dan jauh dari segala bentuk konflik dalam masyarakat, oleh karena itu, penting bagi individu dan masyarakat

secara keseluruhan untuk terus memahami, menerapkan, dan mengamalkan Akhlak Mahmudah dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

Abu Hamid Muhammad bin Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali Ath-Thusi An-Naysaburi
Al-Faqih Ash-Shufi Asy-Syafi'i Al-Asy'ari

Ibrahim Bafadhol. (2017). Pendidikan akhlak dalam perspektif islam. Jurnal Staial Hidayah
Bogor

Sabar Budi Raharjo.(2010). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia.
Jurnal pendidikan dan kebudayaan 16 (3), 229-238

Syarifah Habibah.(2015). Akhlak dan etika dalam islam. Jurnal pesona dasar